

MOELDOKO CENTER KEMBANGKAN SORGUM DI DLINGO

Petani Minta Kepastian Penyerapan Pascapanen

BANTUL (KR) - Kapanewon Dlingo Kabupaten Bantul tengah gencar mengembangkan tanaman sorgum. Komoditas tersebut dinilai berprospek menjanjikan dimasa mendatang, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan petani di kawasan tersebut.

Rabu (5/7), Moeldoko Center menyerahkan bantuan bibit sorgum ke petani di Dusun Kebosungu Kapanewon Dlingo Bantul. Bibit tersebut diterima pengasuh Pondok Pesantren Al Hidayah, Gus Abdurrahman, sebagai penggerak pertanian di wilayah itu.

"Hari ini saya menyerahkan bibit sorgum dari Moeldoko Center. Ini adalah bentuk perhatian Bapak Moeldoko dan juga Ketua Umum Ibu Trisyah Suherman atau kami me-

manggil Ibu Icha kepada para petani dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan khususnya di wilayah Dlingo," ujar Ketua Moeldoko Center DIY, Almira.

Dijelaskan, pengembangan komoditas sorgum yang bisa berfungsi sebagai pengganti gandum. Artinya, sekaligus menjadi solusi atas ketergantungan impor gandum yang cukup tinggi.

"Sorgum bisa diolah menjadi tepung dan punya banyak manfaat. Di

antaranya tinggi serat, sehingga bagus untuk pencernaan, mengenyangkan lebih lama sehingga tepat dikonsumsi mereka yang sedang diet serta tidak mengandung gluten," ujar Almira.

Sementara Gus Abdurrahman mengapresiasi Moeldoko Center yang memberikan bantuan bibit sorgum. "Terimakasih Bapak Moeldoko dan juga Bu Icha serta Moeldoko Center atas bantuan ini. Semoga mampu mening-



Ketua Moeldoko Center DIY, Almira, menyerahkan bantuan bibit sorgum.

katkan kesejahteraan diri dan pendapatan petani di wilayah kami. Saya sen-

gung fokus dalam pem-

benangan pertanian," ujar-

nya. Gus Abdurrahman minta agar ada kepastian pe-

nyerapan pasar dari hasil panen sorgum setelah masuk masa panen. "Sebenarnya beberapa tahun lalu kami pernah menanam sorgum, namun penyerapan pasarnya kurang. Maka kami tidak menanam lagi. Semoga nanti melalui Moeldoko Center bisa diserap dan dibeli dengan harga yang baik sehingga petani akan mendapat untung dan sejahtera," jelasnya.

Selama ini, lahan di wilayah Dlingo banyak ditanami jagung. Jika sekarang ditanami sorgum diharapkan mampu menambah pendapatan. Karena tanaman jagung dan sorgum bisa ditanam berdampingan. (Roy)-f

GELAR JUMAT CURHAT

Kapolda DIY Sapa Masyarakat Parangtritis



KR-Judiman

Kapolda DIY Jumat Curhat di Parangtritis.

BANTUL (KR) - Kapolda DIY, Irjen Pol Suwondo Nainggolan SIK MH, menyapa masyarakat Depok Parangtritis Kretek Bantul dengan Jumat Curhat yang digelar di Aula Gedung Museum PGSP Depok Parangtritis Kretek, Jumat (7/2).

Kapolda DIY mengatakan kesejahteraan masyarakat DIY didukung oleh dua faktor utama, yaitu industri pariwisata dan pendidikan. "Sehingga perlunya situasi yang aman untuk mengundang banyak wisatawan maupun pelajar memasuki Yogyakarta," ungkapnya.

Kapolda juga menuturkan bahwa tingkat kejahatan di Kabupaten Bantul terus mengalami penurunan. "Tentunya ini berkat kerja sama dan upaya kita semua, baik Polri, TNI, serta dukungan dari masyarakat semua yang saling bersinergi turut membantu untuk men-

jaga kamtibmas," ujarnya.

Selanjutnya, dalam kegiatan tersebut Kapolda juga menerima dan menanggapi berbagai permasalahan atau keluhan, serta saran yang disampaikan oleh warga diantaranya terkait pelayanan pembuatan SIM. Menurutnya, pelayanan SIM di Polres Bantul sudah sesuai dengan prosedur yang ada.

Sebelumnya, lanjut Kapolda, lintasan sirkuit dalam uji praktik kendaraan roda dua berbentuk angka 8. Namun saat ini, lintasannya sudah diubah. Harapannya, perubahan itu mempermudah masyarakat dalam pelaksanaan ujian parkir SIM C.

"Jadi monggo siapa saja yang hadir dalam kesempatan ini, yang belum mempunyai SIM silahkan besok datang ke Polres Bantul untuk membuat SIM," ungkapnya. (Jdm)-f

SONGSONG BULAN RAMADAN

Masyarakat Bantul Karang Gelar Pentas Ketoprak



KR-Sukro Riyadi

Salah satu adegan dalam pentas ketoprak di Bantul Karang.

BANTUL (KR) - Kholish, didampingi Ketua Pelaksana, Raden Ivan Wahyu Wijaya, mengatakan jika pemuda-pemudi di Bantul Karang mengadakan pentas ketoprak menyongsong datangnya bulan Ramadan. Selain itu, pentas juga sebagai upaya memberikan hiburan kepada masyarakat.

"Dalam pentas ini kami mengambil lakon 'Hadeging Kalurahan Ringinharjo'. Dengan lakon tersebut, Bantul Karang sebagai cikal bakal Kabupaten Bantul tentu punya arti dan sarat pesan bagi generasi muda. Makanya kita menyusun cerita tentang Kalurahan Ringinharjo. Sedang pemeran dalam pentas keto-

prak itu dari teman-teman pemuda sendiri dan juga didukung orang tua, serta bapak, ibu dari tim pengawit serta wiyogonya," ujar Hafizh.

Dijelaskan, sebanyak 40 orang lebih ikut ambil bagian dalam pentas ini. Mereka mengambil peran sesuai dengan karakter masing-masing. "Pemainnya kurang lebih ada 40 orang. Karena dengan lakon itu membutuhkan banyak pemeran. Selain itu, ada dari pengawit ibunya itu sebanyak 25 orang," jelasnya.

Dijelaskan, pentas ketoprak tersebut sebagai salah satu momentum untuk tetap 'nguri-uri' budaya. Warga juga sangat antusias jadi tanda jika masyarakat kangen dari kesenian ketoprak. "Di Bantul Karang kaya dengan kesenian, mulai dari reog, karawitan. Untuk menarik minat masyarakat terhadap kesenian Kita melibatkan semua lini masyarakat. Jadi tidak hanya pemuda saja. Melainkan kita juga menarik adik-adik kita. Kita buat tari-tarian outputnya yaitu ketoprak ini," jelasnya. (Roy)-f

prak itu dari teman-teman pemuda sendiri dan juga didukung orang tua, serta bapak, ibu dari tim pengawit serta wiyogonya," ujar Hafizh.

Dijelaskan, sebanyak 40 orang lebih ikut ambil bagian dalam pentas ini. Mereka mengambil peran sesuai dengan karakter masing-masing. "Pemainnya kurang lebih ada 40 orang. Karena dengan lakon itu membutuhkan banyak pemeran. Selain itu, ada dari pengawit ibunya itu sebanyak 25 orang," jelasnya.

Dijelaskan, pentas ketoprak tersebut sebagai salah satu momentum untuk tetap 'nguri-uri' budaya. Warga juga sangat antusias jadi tanda jika masyarakat kangen dari kesenian ketoprak. "Di Bantul Karang kaya dengan kesenian, mulai dari reog, karawitan. Untuk menarik minat masyarakat terhadap kesenian Kita melibatkan semua lini masyarakat. Jadi tidak hanya pemuda saja. Melainkan kita juga menarik adik-adik kita. Kita buat tari-tarian outputnya yaitu ketoprak ini," jelasnya. (Roy)-f

PANTI HANTORO, KETUA FORCIBB PERIODE 2025-2028 Kuatkan Imogiri Sebagai Gerbang Budaya di DIY

BANTUL (KR) - Pelantikan dan penguatan pengurus Forum Cinta Budaya Bangsa (Forcibb) Kapanewon Imogiri masa bakti 2025-2028, digelar di Kalurahan Karangtengah Imogiri Bantul, Sabtu (8/2) malam. Momentum tersebut semakin menguatkan Imogiri sebagai gerbang budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelantikan dilakukan Penewu Imogiri, Slamet Santoso SIP MM dan penguatan dilakukan Ketua Dewan Kebudayaan Kabupaten Bantul, Drs Gatot Mujiono.

Ketua Forcibb Imogiri periode 2025-2028, Panti Hantoro, mengatakan kebudayaan di Kapanewon Imogiri mesti dilestarikan. Sejauh ini Imogiri sebagai gerbang budaya Daerah Istimewa Yogyakarta. "Kebudayaan yang ada di Imogiri harus dilestarikan. Imogiri ini kan

merupakan salah satu gerbang budaya di DIY. Artinya apapun kegiatan yang berkaitan dengan budaya kami sangat mendukung yang mungkin akhir-akhir ini ada indikasi mulai luntur. Tapi kami kedepan sangat optimis, kita mempunyai budaya lokal yang adilluhung," ujar Panti Hantoro.

Selain itu, Imogiri juga dekat dengan tokoh besar makam Sultan Agung. "Sehingga kekayaan budaya itu perlu kita lestarikan. Kami ingin Imogiri menjadi daerah yang rejo. Kita nanti juga berkolaborasi dalam menggelar kegiatan-kegiatan atau pelatihan-pelatihan budaya. Termasuk mengajarkan melalui musik-musik tradisional," jelasnya.

Dijelaskan, setiap bulan Sura, Jumat Kliwon ada kegiatan budaya berupa tradisi 'nguras enech' dan

'ngarak siwur'. Kegiatan tersebut menjadi sebuah tontonan tetapi juga sebagai edukasi. "

Bahwa dalam event tersebut setiap kalurahan juga sudah mengirimkan kelompok-kelompok budaya, sebagai pertunjukan yang bagus bagi anak-anak muda. Kalau dua event tersebut dikemas sebagai kalender wisata yang bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Bantul," ujar Panti.

Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul, Yanatun Yunadiana, mengatakan dengan adanya Forcibb di Imogiri tentu bakal menjadi motor penggerak dalam menjaga kebudayaan di Imogiri yang cukup beragam. Bahkan di Imogiri keragaman budaya, adat tradisi terbanyak di Kabupaten Bantul dibanding kapanewon lainnya. (Roy)-f

RAYAKAN MILAD KE-44

UMY Menuju Pusat Pendidikan Unggul di Asia

UNIVERSITAS Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) 1 Maret 2025 mendatang akan genap berusia 44 tahun. Dalam menyambut usia baru ini, UMY meluncurkan logo Milad ke-44 pada Sabtu (8/2) dengan tema 'Relevant to Asia'. Peluncuran logo milad diawali dengan senam sehat bersama Tenaga Kependidikan (Tendik) UMY di Lapangan Bintang Kampus Terpadu UMY. Usia ini sangat spesial. Karena menurut Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Al-Islam Kemuhammadiyah Prof Faris Al-Fadhat MA PhD sedikit lagi memasuki usia setengah abad. "Pada Milad ke-44 UMY kami ingin mengobarkan semangat bahwa UMY bisa menjadi bagian dari kampus-kampus besar di Asia yang memiliki kontribusi terhadap kesiapan kemajuan pendidikan masyarakat di Asia," ungkap Faris yang juga Penanggung Jawab Milad.

Dengan fokus meningkatkan kualitas pendidikan dan mendorong aspek aspek perguruan tinggi seperti penelitian dan relasi internasional, UMY akan menjadi kampus yang memimpin dunia pendidikan di Asia. "Kami ingin mendorong semangat civitas academica agar kampus UMY pada paruh ketiga ini bisa menjadi kampus Top 100 Under 50 Asian University pada tahun 2025-2030 dengan berfokus untuk menjadi Towards Leading Entrepreneurial University. Kami harus fokus untuk meningkatkan kualitas UMY dan bagaimana agar bisa menjadi kampus yang maju di tingkat Asia. Tentu, kami juga akan mendorong riset, pengabdian, dan kerja sama internasional," jelasnya.

Cita-cita UMY ini pun telah mulai mendapatkan pengakuan dari dunia internasional. Peningkatan Quacquarelli Symonds Asian University Ranking (QS AUR) 2025, menempatkan UMY sebagai Perguruan Tinggi



KR-Istimewa

Bergambar bersama se usai peluncuran Logo Milad ke-44 UMY.

terbaik nomor 94 di tingkat Asia Tenggara. Dengan begitu, Faris pun berharap agar civitas academica UMY terus semangat memajukan UMY pada paruh waktu ketiga dari roadmap yang sudah ditentukan ini.

Filosofi Tema - Logo

Terpisah Ketua Milad ke-44 UMY Sobar M Johari MSc PhD menjelaskan selama ini UMY sudah berusaha maksimal untuk meningkatkan eksistensinya di dunia internasional. Dan mulai 2025 - 2030 mendatang, UMY juga menargetkan untuk bisa masuk ke kancah Asia, dan masuk dalam urutan Top 100 perguruan tinggi di Asia yang memiliki usia di bawah 50 tahun. Jadi, tema milad *Relevant to Asia* menyesuaikan dengan target dan level UMY yang lebih tinggi.

"UMY selama ini ingin memperkuat eksistensinya. Saat ini sudah mulai menapak di 100 urutan perguruan tinggi yang memiliki usia di bawah 50 tahun di Asia. Ini adalah salah satu

prestasi yang membanggakan. Kita mengambil tema *Relevant to Asia* ini yang artinya harus menyesuaikan habit di kancah internasional, lebih di level Asia," jelas Sobar.

Sobor menambahkan, milad tahun ini menjadi momen yang spesial karena bersamaan dengan awal Ramadan. "Peringatan milad UMY tahun ini adalah milad yang istimewa. Karena satu Maret itu bertepatan dengan 1 Ramadan. *Insha Allah* milad kali ini keberkahan UMY akan lebih banyak lagi," ungkap Sobar.

Logo milad ke-44 UMY ke-44 kali ini memiliki tiga komponen warna sesuai dengan warna dasar korporat UMY, yakni kuning, hijau dan merah. Dengan warna merah menjadi warna yang paling dominan, mencerminkan semangat dan keberanian UMY untuk mendobrak atau bergerak lebih maju. "Logo 44 ini kalau dilihat seperti anak tangga. Di usia UMY yang belum genap 50 tahun tapi sudah memiliki langkah besar menuju persaingan global. Kami selaku panitia juga ingin agar seluruh civitas academica UMY itu mengetahui target UMY 5 tahun yang akan datang itu akan menjadi *entrepreneur university*. Jadi kita harus bergerak bersama-sama menuju cita-cita itu," jelas Sobar saat ditanya mengenai filosofi.

Adapun rangkaian perayaan milad UMY ke-44 sendiri terdiri dari malam refleksi yang berbarengan dengan masuknya awal bulan Ramadan, family day yang melibatkan seluruh civitas academica UMY, berolahraga dan berlari bersama dengan konsep *color run* sebagai simbol gerak dan maju. Rangkaian milad direncanakan akan pemberian penghargaan Doktor Honoris Causa di bidang Enterpreneur (Fsy)-f



KR-Istimewa

Civitas akademika UMY rutin melakukan senam bersama di kampus setiap hari Sabtu